

**PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN *QUESTION STUDENT HAVE*  
DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KREATIVITAS BELAJAR  
MATEMATIKA KELAS VIII MTS AL-KAUTSAR NGRAYUN PONOROGO**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Aris Wibowo**

**NIM : 08321016**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
2012**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STATUS TERAKREDITASI)  
Alamat : Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124 Fax (0352) 461796  
PONOROGO - 63471

---

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh ARIS WIBOWO dengan judul **PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN *QUESTION STUDENT HAVE* DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KREATIVITAS BELAJAR MATEMATIKA KELAS VIII MTS AL-KAUTSAR NGRAYUN PONOROGO**, ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Ponorogo, 15 Agustus 2012

Pembimbing I

**Drs. H. SUMAJI, M. Pd**  
NIP. 19630303 199103 1 003

Ponorogo, 15 Agustus 2012

Pembimbing II

**Drs. ARIS BUDIONO, M.Pd**  
NIS 044. 0443



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STATUS TERAKREDITASI)

Alamat : Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124 Fax (0352) 461796  
PONOROGO - 63471

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh **ARIS WIBOWO**

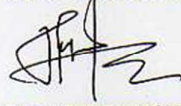
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal, 15 Agustus 2012

Tim Penguji

  
**Drs. H. SUMAJI, M. Pd**  
NIP. 19630303 199103 1 003

Ketua

  
**Drs. ARIS BUDIONO, M. Pd**  
NIS. 044 0443

Anggota

  
**INTAN SARI RUFIANA, S. Pd**  
NIS. 044 0501

Anggota

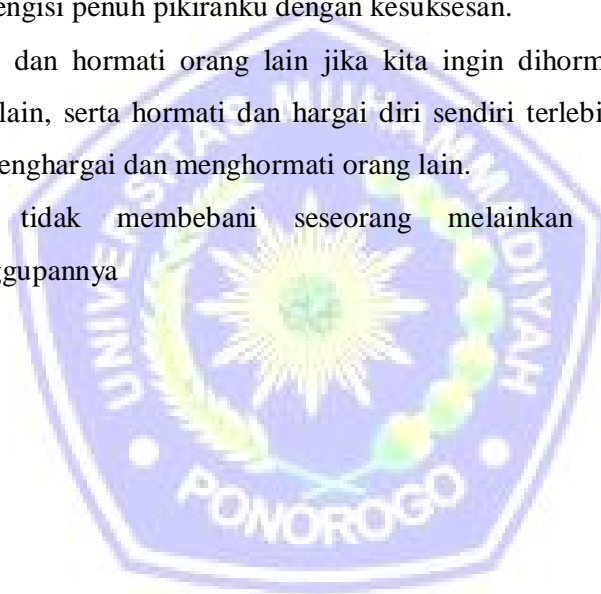
Mengetahui  
Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



  
**Drs. JUMADI, M. Pd**  
NIS. 044 0130

### **Motto**

- ♥ Apalah gunanya ilmu jika tidak diamalkan
- ♥ Kalahkanlah dirimu sebelum mengalahkan yang lain
- ♥ Menjadi anak yang sholeh, mempunyai ilmu yang bermanfaat adalah ukuran kesuksesanku
- ♥ Jangan hanya berdoa kalau kesusahan dan membutuhkan sesuatu, tetapi juga berdoa dalam kegembiraan besar dan saat rezeki melimpah.
- ♥ Sukses bermula dari pikiranku. Sukses adalah kondisi pikiranku. Bila aku menginginkan sukses, maka aku harus mulai berpikir bahwa aku sukses, dan mengisi penuh pikiranku dengan kesuksesan.
- ♥ Hargai dan hormati orang lain jika kita ingin dihormati dan dihargai orang lain, serta hormati dan hargai diri sendiri terlebih dulu baru kita bisa menghargai dan menghormati orang lain.
- ♥ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya



### **Persembahan**

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku yang selalu mengiringiku dengan doa, cinta dan pengorbanan
- Adik-adikku yang selalu memberikan nuansa ceria dalam hari-hariku
- Bapak-ibu guruku dari kecil hingga sekarang
- Murid-muridku
- Teman-temanku
- Orang-orang yang ada di sekitarku



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi yang penulis susun dengan judul : “Pembelajaran Kooperatif Dengan *Question Student Have* Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Kreativitas Belajar Matematika Kelas VIII MTs Al-Kautsar Ngrayun Ponorogo”, dapat terselesaikan.

Salah satu tujuan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat yang harus ditempuh untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan belajar dan menimba ilmu di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kelancaran administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Julan Hernadi, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen serta karyawan di jurusan Pendidikan Matematika yang telah banyak membantu penulis selama menimba ilmu.

5. Bapak Drs. H.Sumaji, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs.Aris Budiono,M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dosen Penguji yang telah banyak memberi petunjuk demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Bapak Nashiruddin, S.Pd, Kepala MTs Al-Kautsar Ngrayun Ponorogo yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
9. Keluarga besar MTs Al-Kautsar Ngrayun Ponorogo yang telah terbuka dan banyak membantu dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, penulis yakin bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Ponorogo, 13 Agustus 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	6
C. Rumusan masalah.....	6
D. Tujuan penelitian.....	7
E. Manfaat penelitian.....	7
F. Hipotesis tindakan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Pembelajaran matematika.....	10
B. Aktivitas dalam pembelajaran matematika.....	11
C. Kreativitas dalam pembelajaran matematika.....	14
D. Pembelajaran kooperatif.....	18



E. Question Student Have .....	27
F. Materi pembelajaran.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Setting penelitian.....	33
1. Tempat penelitian .....	33
2. Waktu penelitian.....	33
3. Subjek penelitian .....	34
B. Prosedur penelitian.....	34
1. Persiapan PTK.....	34
2. Siklus penelitian .....	35
C. Instrumen penelitian.....	37
D. Analisis data.....	43
E. Indikator keberhasilan .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi penelitian .....	46
B. Hasil penelitian .....	47
C. Pembahasan .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah pembelajaran Kooperatif.....	24
Tabel 3.1 Format Observasi Aktivitas Peserta didik .....	37
Tabel 3.2 Format Lembar Observasi Kreativitas Peserta didik.....	39
Tabel 3.3 Lembar Pengamatan Pengelolaan pembelajaran.....	40
Tabel 3.4 Angket Respon Peserta didik .....	42
Tabel 3.5 Kriteria Aktivitas dan Kreativitas Peserta didik.....	44
Tabel 3.6 Respon Peserta didik .....	44
Tabel. 3.7 Form analisis respon peserta didik.....	45
Tabel 4.1 Pengamatan aktivitas peserta didik pada pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan <i>Question Student Have</i> ..	50
Tabel 4.2 Pengamatan kreativitas peserta didik pada pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan <i>Question Student Have</i> ..	51
Tabel 4.3 Pengamatan Pengelolaan pembelajaran.....	52
Tabel 4.4 Hasil angket respon peserta didik .....	54
Tabel 4.5 Pengamatan aktivitas peserta didik pada pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan <i>Question Student Have</i> ..	58
Tabel 4.6 Pengamatan kreativitas peserta didik pada pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan <i>Question Student Have</i> ..	59
Tabel 4.7 Pengamatan Pengelolaan pembelajaran.....	60
Tabel 4.8 Hasil angket respon peserta didik .....	62
Tabel 4.9 Perbandingan pengamatan aktivitas siklus I dan siklus II.....	63
Tabel 4.10 Perbandingan pengamatan kreativitas siklus I dan siklus II.....	64
Tabel 4.11 Perbandingan hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran siklus I dan siklus II.....	64
Tabel 4.12 Perbandingan hasil pengamatan angket respon peserta didik pada siklus I dan siklus II.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Absensi kelas VIII MTs Al-Kautsar Tahun Ajaran 2011/2012.....	71
Lampiran 2 Daftar Nama-Nama Kelompok .....	72
Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik .....	73
Lampiran 4 Lembar Observasi kreativitas Peserta didik.....	75
Lampiran 5 Lembar pengamatan Pengelolaan pembelajaran .....	77
Lampiran 6 Angket Respon Peserta didik .....	79
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) .....	80
Lampiran 8 Materi Pembelajaran .....	91



## ABSTRAK

Wibowo, Aris, 2012. *Pembelajaran Kooperatif Dengan Question Student Have Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Kreativitas Belajar Matematika Kelas VIII Mts Al-Kautsar Ngrayun Ponorogo*. Skripsi. Program studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pembimbing Drs.H.Sumaji, M.Pd

Kata Kunci : Pembelajaran Kooperatif, QSH (*Question Student Have*),  
Aktivitas Dan Kreativitas Belajar Matematika

Dunia pendidikan merupakan dunia yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan perkembangan kehidupan, pendidikan pun mengalami dinamika yang semakin lama semakin berkembang dan berusaha beradaptasi dengan gerak perkembangan yang dinamis tersebut. Sehingga diperlukan aktivitas dan kreativitas yang baik dalam melaksanakan pembelajaran. Di kelas VIII MTs Al-Kautsar Ngrayun Ponorogo aktivitas dan kreativitas peserta didik masih kurang, hal ini terlihat dari keaktifan dan kreativitas yang dilakukan pada proses pembelajaran. Salah satu yang diduga menjadi penyebabnya adalah model pembelajaran yang kurang tepat. Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk meningkatkan aktivitas belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-Kautsar Ngrayun Ponorogo melalui Pembelajaran kooperatif dengan *Question Student Have*. 2). Untuk meningkatkan kreativitas belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-Kautsar Ngrayun Ponorogo melalui Pembelajaran kooperatif dengan *Question Student Have*.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi : aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran yang diambil dari lembar observasi, kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran yang diambil dari lembar observasi, dan respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menggunakan angket. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah peningkatan aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam kategori tinggi atau sangat tinggi antar siklus  $\geq 5$  %.

Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I persentase aktivitas belajar peserta didik dalam kategori tinggi atau sangat tinggi mencapai 72,72 %, sedangkan pada siklus II mencapai 86,36 %. Peningkatan skor aktivitas dari siklus I ke Siklus II adalah 13,64 % sedangkan pada siklus I persentase kreativitas belajar peserta didik dalam kategori tinggi atau sangat tinggi mencapai 77,27 %, sedangkan pada siklus II persentase aktivitas belajar peserta didik dalam mencapai 86,36 %. Peningkatan skor kreativitas dari siklus I ke siklus II adalah 9,09 %. Hal ini menunjukkan capaian pembelajaran di atas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif dengan *Question Student Have* dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas belajar matematika Kelas VIII MTs Al-Kautsar Ngrayun Ponorogo.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan merupakan dunia yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia yang selalu memperhatikan pentingnya pendidikan akan selalu berkembang ke arah yang lebih baik (Hamid, 2011:11). Tidak ada zaman yang berkembang, tidak ada peradaban manusia yang bergerak, tidak ada pola pikir yang selalu berinovasi serta tidak ada kemajuan dunia seperti saat ini kecuali bermuara pada pendidikan.

Dengan perkembangan kehidupan, pendidikan pun mengalami dinamika yang semakin lama semakin berkembang dan berusaha beradaptasi dengan gerak perkembangan yang dinamis tersebut. Oleh karenanya pendidikan yang diterapkan pada waktu sekarang tidak akan sama dengan pendidikan pada masa yang lalu ataupun masa yang akan datang. Sehingga akan selalu ada perubahan yang mengarah pada kemajuan pendidikan yang lebih baik. Hal ini ditandai dengan keberhasilan kegiatan pembelajaran, baik berupa peningkatan prestasi, motivasi, kreativitas atau aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.

Untuk itu di dalam proses pendidikan tidak lepas dengan proses pembelajaran. Baik proses belajar peserta didik atau proses mengajar yang dilakukan pendidik. Agar proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dibutuhkan fasilitas, kreativitas, media, metode maupun strategi yang tepat, sesuai dengan kapasitas peserta didik.

Di samping itu, pendidikan juga memerlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan fakta yang terjadi didalam suatu kelas ataupun sekolah. Fenomena yang terjadi saat ini justru peserta didik lebih senang beraktivitas diluar jam pelajaran, hal ini karena selama ini mereka merasa terbebani ketika berada di dalam kelas, apalagi jika harus menghadapi mata pelajaran tertentu yang membosankan. Mereka akan bersorak-sorai jika mendengar pengumuman pulang pagi karena ada rapat pendidik, pembatalan ulangan, ataupun pendidik tidak bisa mengajar. Salah satu pelajaran yang sangat mudah untuk dijadikan indikator keberhasilan metode pembelajaran adalah matematika, itu terjadi karena matematika dipandang pelajaran yang sulit dipahami oleh sebagian besar peserta didik sehingga metode pembelajaran yang digunakan harus benar-benar sesuai dengan kondisi kelas.

Matematika merupakan materi pelajaran yang diberikan kepada peserta didik sebagai bekal agar dapat mengembangkan sikap dan kemampuan serta pengetahuan dan keterampilan dasar, selain itu berperan pula sebagai sarana untuk mengetahui ilmu pengetahuan dan teknologi. Sistem pembelajaran matematika perlu ditingkatkan dan disempurnakan sehingga peserta didik mampu menguasai materi pelajaran matematika dengan baik. Dengan penguasaan materi matematika diharapkan peserta didik mempunyai sikap kritis, analitis, logis, cermat serta disiplin. Untuk itu pendidik diharapkan aktif dan kreatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baik itu di dalam atau di luar kelas.

Dalam pembelajaran matematika diharapkan peserta didik benar-benar aktif. Sehingga akan berdampak pada ingatan peserta didik tentang apa yang dipelajari akan lebih lama tersimpan dalam memori otak. Suatu konsep mudah dipahami dan

diingat oleh peserta didik bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah-langkah yang tepat, jelas dan menarik. Keaktifan peserta didik dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.

Walaupun matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan namun masih banyak peserta didik yang belum menguasainya hal itu bisa dilihat dari keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran masih belum nampak, peserta didik jarang mengajukan pertanyaan meskipun pendidik sering memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, keaktifan dalam mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran masih kurang serta kurangnya keberanian peserta didik untuk mengerjakan di depan kelas.

Pembelajaran tersebut di atas juga terjadi di kelas VIII MTs Al-Kautsar Ngrayun Ponorogo. MTs ini merupakan salah satu sekolah lanjutan di desa Baosan Kidul, Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo yang berdiri tahun 2007. Sekolah ini dalam tahap pengembangan sehingga dari segi sarana dan prasarana masih jauh dari standar yang diharapkan, walaupun jumlah Peserta didik dari tahun ketahun semakin meningkat akan tetapi hasil belajar Peserta didik masih rendah. Adapun faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar Peserta didik adalah pembelajaran yang pasif, pendidik mengajar dengan menerangkan, memberi contoh dan memberi soal serta kurangnya percaya diri dan takut bertanya bila kurang memahami materi yang diajarkan.

Keberhasilan proses belajar mengajar matematika dapat diukur dari aktivitas peserta didik mengikuti kegiatan tersebut serta kreativitas didalamnya. Namun,



pada kenyataannya dapat dilihat bahwa hasilnya masih rendah jauh dari yang diharapkan.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut berkelanjutan maka diperlukan formula yang tepat, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas pembelajaran matematika. Para pendidik terus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tertarik dan bersemangat dalam belajar. Salah satunya menggunakan pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*).

Ada beberapa istilah untuk menyebut pembelajaran berbasis sosial yaitu pembelajaran kolaboratif dan kooperatif. Menurut Panitz pembelajaran kolaboratif didefinisikan sebagai falsafah mengenai tanggung jawab pribadi dan sikap menghormati sesama sedangkan pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin atau diarahkan oleh pendidik. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh pendidik, dimana pendidik menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan.

Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif menjadi pilihan karena mempunyai banyak kelebihan. Misalnya dalam menyelesaikan permasalahan dapat dilakukan secara bersama-sama, sehingga peserta didik dalam kelompok secara aktif terlibat menemukan permasalahan, peserta didik relatif berani bertanya, lebih percaya diri, sehingga lebih mudah menguasai materi pelajaran matematika.

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) dalam matematika akan dapat membantu meningkatkan sikap positif Peserta didik dalam belajar matematika. Peserta didik secara Individu akan membangun kepercayaan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan masalah-masalah matematika. Sehingga akan mengurangi bahkan menghilangkan rasa cemas terhadap matematika. Model pembelajaran ini juga terbukti sangat bermanfaat bagi para Peserta didik yang heterogen. Dengan menonjolkan interaksi dalam kelompok, model pembelajaran ini dapat membantu Peserta didik mampu menerima Peserta didik lain yang berkemampuan dan berlatar belakang berbeda (Suherman,dkk. 2003:259). Adanya kompetensi antar kelompok belajar juga dapat menumbuhkan motivasi belajar para Peserta didik, lebih percaya diri, sehingga lebih mudah menguasai materi pelajaran matematika. Akibatnya kreativitas dan aktivitas belajar matematika akan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mencoba menggunakan pembelajaran kooperatif dengan *Question Student Have*. Dapat diartikan sebagai pertanyaan yang dimiliki peserta didik, pertanyaan ini dapat berupa soal ataupun masalah lain yang belum dipahami. Menurut Silberman (2006:91) “Strategi ini bisa menyemarakkan lingkungan belajar aktif dengan memberi kesempatan untuk bergerak secara fisik, berbagi pendapat untuk mencapai sesuatu yang mereka banggakan” . Dari kutipan ini dapat diambil Kesimpulan bahwa pembelajaran ini akan membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk membuktikan bahwa melalui pembelajaran kooperatif dengan *Question Student*

*Have* dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas belajar matematika Peserta didik kelas VIII MTs Al-Kautsar Ngrayun Ponorogo

### **B. Identifikasi Masalah**

Memerhatikan situasi diatas, kondisi yang ada saat ini adalah

1. Pendidik mengajar dengan menerangkan (ceramah)
2. Pendidik hanya memberikan contoh dan memberikan soal
3. Peserta didik jarang mengajukan pertanyaan meskipun pendidik sering memberi kesempatan
4. Kurangnya percaya diri dan takut bertanya bila kurang memahami materi yang diajarkan
5. Kurangnya persiapan mental sehingga ide-ide yang seharusnya bisa dituangkan dalam belajar justru tidak tersampaikan
6. Rendahnya hasil pembelajaran matematika

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan pembelajaran kooperatif dengan *Question Student Have* dapat meningkatkan aktivitas belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-Kautsar Ngrayun Ponorogo?
2. Apakah penggunaan pembelajaran kooperatif dengan *Question Student Have* dapat meningkatkan kreativitas belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-Kautsar Ngrayun Ponorogo?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-Kautsar Ngrayun Ponorogo melalui Pembelajaran kooperatif dengan *Question Student Have* .
2. Untuk meningkatkan kreativitas belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-Kautsar Ngrayun Ponorogo melalui Pembelajaran kooperatif dengan *Question Student Have*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil pelaksanaan penelitian ini akan memberikan manfaat untuk peserta didik, pendidik, sekolah dan peneliti.

1. Bagi peserta didik
  - a. Mencapai hasil belajar akademik yang sesuai dengan standar yang ditetapkan
  - b. Melatih mengembangkan keterampilan akademik peserta didik
  - c. Mendorong peserta didik untuk lebih aktif menggali potensi dirinya
  - d. Meningkatkan motivasi dan disiplin dalam belajar matematika
  - e. Peserta didik berani mengajukan pertanyaan bila kurang memahami materi yang diajarkan
  - f. Tumbuhnya rasa percaya diri
  - g. Melatih komunikasi
  - h. Dapat menumbuhkan sikap berfikir kreatif dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan matematika
2. Bagi pendidik
  - a. Mengetahui variasi metode pembelajaran
  - b. Meningkatkan profesionalisme pendidik

c. Memberikan wacana yang lebih luas tentang metode dalam mengajar

d. Tumbuhnya motivasi untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran

### 3. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pembelajaran khususnya matematika dan dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Al-Kautsar Ngrayun Ponorogo.

### 4. Peneliti

Agar memiliki pengetahuan yang luas tentang model Pembelajaran kooperatif dengan *Question Student Have* dan memiliki keterampilan untuk menerapkannya, khususnya dalam pembelajaran matematika.

## **F. Hipotesis Tindakan**

Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui kedua siklus dapat diamati peningkatan aktivitas dan kreativitas belajar matematika Peserta didik. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif dengan *Question Student Have* dapat meningkatkan aktivitas belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-Kautsar Ngrayun Ponorogo.

2. Pembelajaran kooperatif dengan *Question Student Have* dapat meningkatkan kreativitas belajar matematika Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-Kautsar Ngrayun Ponorogo.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdus-Salam, Amal. 2005. *Mengembangkan Kreativitas Anak* Edisi Indonesia. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Bertiningtyas, Reka. 2011. "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui pembelajaran Kooperatif Metode Course Review (CRH) pada kelas 2 SDN Banjarejo 1 Ngariboyo Magetan Tahun pelajaran 2010/2011". Skripsi S-1 Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Gudangmakalah.blogspot.com/2010/09/tesis-ptk-upaya-meningkatkan... - Salinan, diakses tanggal 23 maret 2012
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hamid, Moh Sholeh. 2011. *Metode Edutainment*. Jogjakarta: Diva Press
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah PTK Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Matematika cerdas.wordpress.com, di akses tanggal 20 april 2012
- Mulyati, Sri. 2007." Usaha Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas I Semester II Tahun Ajaran 2006/2007 Pokok Bahasan Menggunakan Nilai Tempat Dalam Penjumlahan Dan Pengurangan Dengan Metode Demonstrasi Dan Memanfaatkan Alat Peraga Manik-Manik Di SD Perumnas Banyumanik 14 Kecamatan Banyumanik Kota Semarang". Skripsi FMIPA Universitas Negeri Semarang
- Nur, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA UNIVERSITY PRESS
- Nursalam. 2008. "Meningkatkan aktivitas belajar". <http://nursalam.uin.blogspot.com/2008/07/meningkatkan-aktivitas-belajar.html>, diakses tanggal 3 April 2012
- Rachmadi. 2006. *Model-model Pembelajaran Matematika SMP*. Bahan Ajar Diklat di PPPG Matematika, Yogyakarta: PPPG Matematika.
- Silberman, Melvin. 2006. *Active Learning*. Bandung: Nuansa
- Silberman, Melvin. 2011. *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa
- Subaktiningsih. 2010. "Question Student Have (QSH)". <http://aanchoto.com/2010/11/question-student-have-qsh/> diakses tgl 29 mareT 2012
- Suhardjono. 2010. *Penelitian Tindakan kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Malang: Cakrawala Indonesia

- Suherman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI
- Sumarno. 2010. “Pengertian Matematika”. <http://www.pustakasekolah.Com/pengertian-matematika.html>, diakses tanggal 5 April 2012
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* Cetakan ke-6. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syamrilaode. 2009. “Aktivitas belajar-mengajar Matematika”. <http://id.shvoong.com/socialsciences/education/2115106-aktivitas-belajar-mengajar-matematika/#ixzz1ri1gPqaQ>, diakses tanggal 20 April 2012
- Whardani, Sri. 2005. *Pembelajaran Matematika Kontekstual*. Bahan ajar diklat di PPPG Matematika, Yogyakarta: PPPG Matematika
- Widyantini. 2006. “Model pembelajaran matematika dengan pendekatan kooperatif “. [p4tkmatematika.org/downloads/..../PPP\\_PembelajaranKooperatif.pdf](http://p4tkmatematika.org/downloads/..../PPP_PembelajaranKooperatif.pdf), diakses tanggal 28 maret 2012

